



# PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Universitas Koperasi Indonesia | 2023



2023

# PENGANTAR

Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan pasal 33 ayat (1) “Perekonomian di susun sebagai usaha Bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Namun kontribusi terhadap PDB hanya sebesar 1,07% Pada tahun 2021 lalu. awal Oktober 2023, Koperasi memiliki volume usaha yang mencapai Rp182,3 triliun dengan PDB di tahun yang sama sebesar Rp. 16.970 triliun.

Koperasi Indonesia memiliki variasi jenis beragam berdasarkan sektor usahanya. Jenis usaha koperasi yang bergerak di sektor jasa berjumlah 9.455 unit, koperasi konsumsi sebanyak 70.160 unit, sektor pemasaran sebanyak 4.372 unit, sektor produksi sebanyak 27.694 unit dan simpan pinjam sebanyak 18.804 unit. Koperasi simpan pinjam walaupun hanya berjumlah 14% dari total Koperasi namun memiliki total asset sebesar Rp. 66 triliun hanya dari 100 Koperasi besar yang ada di Indonesia.

# Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi

Sumber: <https://nik.depkop.go.id/>

No.	Jenis Koperasi	Tahun 2022
1.	Jasa	9.455
2.	Konsumen	70.160
3.	Pemasaran	4.372
4.	Produsen	27.694
5.	Simpan Pinjam	18.804
<b>Jumlah:</b>		<b>130.485</b>

Menurut penelitian Bank Dunia dalam studi koperasi tahun 2015 terhadap 133 responden Koperasi Besar, Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia memiliki karyawan rata-rata berjumlah 80 orang, dengan modus sebesar 7 karyawan dan memiliki interval antara 1-1200 orang.

Koperasi yang bergerak di usaha Simpan Pinjam tumbuh sangat progressif di decade 2010-2015 dengan tingkat pertumbuhan 46% di lihat dari kebutuhan pertumbuhan karyawan tiap tahunnya. Koperasi menghadapi tantangan yang berat karena tenaga-tenaga professional yang ada meminta remunerasi yang tinggi, sehingga hanya 25% saja Koperasi yang mampu merekrut tenaga professional, sementara 56% Koperasi merekrut karyawan tanpa pengetahuan dan ketrampilan yang memadai. Dan 34% koperasi secara finansial tidak mampu untuk merekrut karyawan yang professional.

